

## Economic Update – Utang Luar Negeri Indonesia Turun pada November 2025

Bank Indonesia mencatat Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada November 2025 sebesar USD 423,8 miliar. Posisi ULN tersebut menurun dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar USD 424,9 miliar. Penurunan ULN pada November 2025 dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ULN sektor publik. Namun demikian, ULN secara tahunan tercatat tumbuh sebesar 0,2% yoy.

**ULN pemerintah pada November 2025 tercatat sebesar USD 209,8 miliar, turun -0,34% dibandingkan bulan sebelumnya.** Di sisi lain, secara tahunan komponen ini tumbuh 3,3% yoy. Pertumbuhan ULN pemerintah tersebut disebabkan oleh aliran masuk modal asing pada Surat Berharga Negara (SBN) internasional seiring terdagangnya kepercayaan investor global terhadap prospek perekonomian Indonesia di tengah ketidakpastian ekonomi global. Sebagai salah satu instrumen pembiayaan APBN, pemanfaatan ULN terus diarahkan untuk mendukung belanja prioritas guna mendorong pertumbuhan ekonomi. ULN pemerintah tetap dikelola secara kredibel dan akuntabel dengan memperhatikan aspek keberlanjutan. Menurut sektor ekonomi, porsi ULN pemerintah terbesar adalah pada sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (22,2% dari total ULN pemerintah); diikuti oleh sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (19,7%); jasa pendidikan (16,4%); konstruksi (11,7%); serta transportasi dan pergudangan (8,6%). Posisi ULN pemerintah tetap terkendali mengingat hampir seluruh ULN memiliki tenor jangka panjang dengan pangsa mencapai 99,9% dari total ULN pemerintah.

**ULN swasta turut berkontraksi sebesar -0,26% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi USD 191,2 miliar pada November 2025.** Secara tahunan, ULN swasta juga turun sebesar -1,3% yoy. Hal ini didorong oleh perlambatan ULN lembaga keuangan dan bukan lembaga keuangan yang masing-masing mencatatkan kontraksi sebesar -5,0% yoy dan -0,4% yoy. Menurut sektor ekonomi, porsi ULN swasta terbesar berasal dari sektor industri pengolahan; sektor jasa keuangan dan asuransi; pengadaan listrik dan gas; serta pertambangan dan penggalian dengan pangsa pasar sektor tersebut secara total mencapai 80,9% dari total ULN swasta. ULN swasta juga didominasi oleh utang jangka panjang dengan pangsa mencapai 76,6% dari total ULN swasta. Struktur ULN Indonesia tetap sehat dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolannya. Hal ini tercermin dari rasio ULN terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tercatat sebesar 29,3% dan didominasi oleh ULN jangka panjang dengan pangsa mencapai 86,1% dari total ULN.

**Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam memantau perkembangan ULN.** Peran ULN juga akan terus dioptimalkan untuk menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Upaya ini dilakukan dengan meminimalkan risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprakirakan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2025, stabil dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 yang sebesar 5,03%. (hef)

### Key Indicators

Market Perception	16-Jan-26	1 Week ago	2025		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Indonesia CDS 5Y	71.08	119.93	68.86		Crude Oil (ICE Brent)*	64.1/bbl	↑	0.58%	5.39%	
Indonesia CDS 10Y	118.65	121.44	117.49		Gold (Composite)*	4,596.1/t.oz	↓	-0.43%	6.41%	
VIX Index	15.86	15.48	12.74		Coal (Newcastle)*	108.9/ton	↑	0.42%	1.26%	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)*	17,578.0/ton	↓	-5.34%	5.60%	
IDR – Rupiah**	16,885	↓	0.15%	1.17%	Copper (LME)*	12,803.0/ton	↓	-2.31%	3.06%	
EUR – Euro*	1.1598	↓	-0.09%	-1.26%	CPO (Malaysia FOB)*	992.1/ton	↑	1.89%	0.70%	
GBP/USD*	1.3380	↓	-0.01%	-0.71%	Tin (LME)*	47,982.0/ton	↓	-7.78%	18.31%	
JPY – Yen*	158.12	↑	-0.32%	0.90%	Rubber (COMB)**	1.8/kg	↓	-1.40%	0.89%	
AUD – Australia*	0.6683	↓	-0.24%	0.15%	Cocoa (ICE US)**	4,966.0/ton	↓	-2.44%	-16.31%	
SGD – Singapore*	1.2889	↓	0.05%	0.27%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
HKD – Hongkong*	7.7969	↑	-0.01%	0.18%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097*	Jun-43	7.13	6.53	0.30	1.94
IndONIA**	3.74	↓	-2.040	-38.66	FR0098*	Jun-38	7.13	6.34	-0.40	2.38
JIBOR - 3M***	5.46	-	0.000	-146.03	FR0100*	Feb-34	6.63	6.20	-0.40	14.50
JIBOR - 6M***	5.59	-	0.000	-146.97	FR0101*	Apr-29	6.88	5.30	-0.30	2.14
SOFR - 3M**	3.67	↓	-0.350	1.60	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M**	3.62	↓	-0.738	4.61	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
Interest Rate					ROI 5 Y	4.46	-1.20		-2.59	
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	3.75%		ROI 10 Y	4.92	-1.10		3.84	
SBN 10Y	5.98%	ECB rate*	2.15%		Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan Danantara menyiapkan pendanaan hingga US\$6 miliar untuk mendukung pembentukan BUMN tekstil. (Kontan, 19 Januari 2026)					
US Treasury 5Y*	3.82%	US Treasury 10 Y*	4.22%		Note. Market Data per jam 08.00 pagi *As of Jan 15, 2026, **31 Dec, 2025.					
Global Economic Agenda										
Indicator	Consensus	Previous	Date							
US GDP Annualized QoQ	4.3%	4.3%	22-Jan							
US Initial Jobless Claims	210k	198k	22-Jan							

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (16/1).** Indeks Dow Jones turun sebesar 0,17% ke posisi 49.359,3 (+2,70% ytd), dan Indeks S&P 500 turun sebesar 0,06% ke posisi 6.940,0 (+1,38% ytd). Pasar wait and see menjelang rilis laporan keuangan, serta adanya aksi profit taking mengingatk pasar saham AS akan tutup pada Senin untuk memperingati Hari Martin Luther King Jr. Sementara itu, pasar saham Eropa pada (16/1) FTSE 100 turun sebesar 0,04% ke posisi 10.235,3 (+3,06% ytd), dan DAX Jerman turun sebesar 0,22% ke posisi 25.297,1 (+3,29% ytd). Pasar saham di Asia ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu, di mana indeks Nikkei turun 0,32% ke posisi 53.936,2 (+7,14% ytd), dan indeks Hang Seng turun 0,29% ke posisi 26.845,0 (+4,74% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (15/1).** IHSG naik 0,47% ke posisi 9.075,4 (+4,96% ytd). Kenaikan tersebut didorong oleh sektor barang konsumsi non-primer yang naik 1,15%, diikuti oleh sektor keuangan yang naik 1,14%. Adapun indeks saham besar yang menekan IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+2,7% ke posisi 3.820), Bank Mandiri (+3,1% ke posisi 4,990), dan Dian Swastatika Sentosa (+2,8% ke posisi 111,000). Pada perdagangan pekan lalu tercatat terjadi *net inflow* asing sebesar IDR947,5 miliar (*net inflow* IDR7,3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 12 Januari 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR884,9 triliun (*net inflow* IDR6,2 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13,39%.

**Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan pekan lalu (16/1).** Rupiah melemah sebesar 0,15% ke posisi Rp16.885 per USD (+1,17% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.790–16.890. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.990-9.087 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.845-16.930.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16885	16786	16845	16930	16975	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.1598	1.1561	1.1580	1.1622	1.1645	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3380	1.3341	1.3360	1.3406	1.3433	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8030	0.7992	0.8011	0.8044	0.8058	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/JPY	Sell	158.12	157.33	157.73	158.61	159.09	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.2889	1.2858	1.2873	1.2902	1.2916	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6683	0.6649	0.6666	0.6705	0.6727	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/CNH	Buy	6.9678	6.9572	6.9625	6.9717	6.9756	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	9075	8951	8990	9087	9128	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	64.13	62.78	63.46	64.79	65.44	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
GOLD	Buy	4596	4501	4548	4632	4669	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) berpeluang melanjutkan kinerja positif pada 2026, didukung ekspansi layanan bernilai tambah tinggi.** Perseroan meluncurkan pusat bedah robotik di Siloam Hospitals Kebon Jeruk Jakarta dan Surabaya untuk menarik pasien menengah atas yang selama ini berobat ke luar negeri. Ekspansi ini meningkatkan belanja modal dan depresiasi pada fase awal, namun berpotensi berdampak positif seiring kenaikan utilisasi. Hingga 30 September 2025, SILO mencatat pendapatan Rp9,42 triliun dan laba bersih Rp761,34 miliar. (Kontan, 19 Januari 2026)
- **PT Astra International Tbk (ASII) mencatat penjualan mobil 409.379 unit sepanjang 2025, turun 15,2% YoY seiring koreksi pasar otomotif nasional 7,1% YoY.** Pangsa pasar ASII berada di level 51%, menurun dari rata-rata 56% pada 2024, terutama akibat melemahnya permintaan dan tekanan daya beli. Namun, penjualan Desember 2025 meningkat 14% secara bulanan. ASII juga menyiapkan aksi *buyback* saham hingga Rp2 triliun untuk meningkatkan nilai pemegang saham. (Bisnis Indonesia, 19 Januari 2026)
- **PT RMK Energy Tbk (RMKE) memproyeksikan lonjakan laba bersih signifikan pada 2026, didorong perubahan regulasi logistik batu bara di Sumatra Selatan yang melarang penggunaan jalan umum.** Kebijakan ini memperkuat posisi RMKE yang telah memiliki akses jalan khusus. Kinerja juga ditopang kontrak jangka panjang dengan mitra tambang serta skema jasa logistik yang menjaga margin tetap *solid* saat harga batu bara rendah. Pada 2025, segmen jasa menyumbang lebih dari 80% laba kotor perseroan. (Bisnis Indonesia, 19 Januari 2026)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri